

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian korelasional dilakukan untuk mempelajari hubungan antar dua variabel atau lebih, dengan kata lain mengetahui variasi dari suatu variabel dengan variabel yang lain (Fraenkel et al., 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik peserta didik pada mata pelajaran biologi. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah prokrastinasi akademik peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan *self efficacy* peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek, orang atau keadaan yang menjadi perhatian peneliti dan akan digunakan oleh peneliti untuk menggeneralisasikan hasil penelitiannya (Fraenkel et al., 2012). Lebih lanjut menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya yang berjumlah 11 kelas dengan total 392

peserta didik tahun ajaran 2023/2024. Gambaran jumlah populasi SMA Negeri 4 Tasikmalaya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Jumlah Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X-1	36 orang
2	X-2	35 orang
3	X-3	35 orang
4	X-4	35 orang
5	X-5	35 orang
6	X-6	36 orang
7	X-7	36 orang
8	X-8	35 orang
9	X-9	36 orang
10	X-10	37 orang
11	X-11	36 orang
Jumlah		392 orang

Sumber : Data Peserta Didik Kelas X SMAN 4 Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

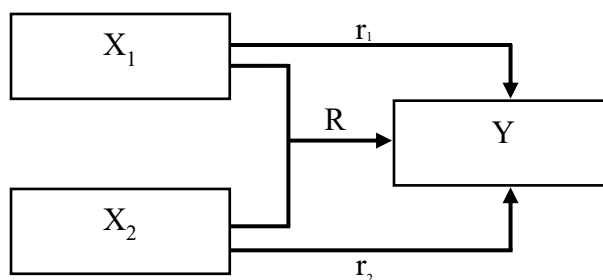
Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasinya (Fraenkel et al., 2012). Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel untuk penelitian korelasional dipilih dengan menggunakan metode pengambilan sampel yang dapat diterima, dan minimal ukuran sampel yang dapat diterima umumnya 30 peserta (Gay et al., 2012). Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2018) *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih representatif.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kelas X-1, X-2, X-4 dan X-5 dengan jumlah sebanyak 141 peserta didik. Adapun pertimbangan pemilihan 4 kelas sampel ini dilakukan berdasarkan saran dan informasi selama wawancara dengan guru biologi kelas X, dimana ke empat kelas tersebut diindikasikan memiliki tingkat prokrastinasi yang tinggi dibanding kelas X lainnya.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Dasar dari penelitian korelasi tidak rumit, skor yang diperoleh dari dua atau lebih variabel yang diharapkan diperoleh dari masing-masing kelompok sampel dan skor tersebut dipasangkan dan dikorelasikan. Hasilnya dinyatakan sebagai koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat atau derajat hubungan antara dua variabel (Gay et al., 2012).

Fraenkel et al., (2012) menjelaskan bahwa desain dan prosedur dalam penelitian korelasi antara pengukuran setiap variabel belum tentu menjadi pengaruh atau penyebab skor satu sama lain. Sehingga berdasarkan uraian tersebut, desain penelitian yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Korelasi Ganda

Sumber: Sugiyono (2016)

Keterangan:

X_1 = Kecerdasan Emosional

X_2 = *Self efficacy*

Y = Prokrastinasi akademik

r_1 = Korelasi kecerdasan emosional terhadap prokrastinasi akademik

r_2 = Korelasi *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik

R = Korelasi ganda

Rancangan desain penelitian di atas merupakan desain korelasi ganda antara dua variabel independen X_1 yaitu kecerdasan emosional dan X_2 yaitu *self efficacy* dengan satu variabel dependen Y yaitu prokrastinasi akademik.. Untuk mencari besarnya hubungan X_1 terhadap Y, dan X_2 terhadap Y digunakan teknik korelasi

sederhana dan untuk mencari hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y menggunakan korelasi ganda.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

3.5.1 Langkah Persiapan

- 1) Tanggal 30 Oktober 2023 menerima surat keputusan penetapan pembimbing skripsi yang dikeluarkan oleh dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas siliwangi;
- 2) Tanggal 15 November 2023 mempersiapkan judul penelitian;
- 3) Tanggal 17 November 2023 mengajukan judul dan permasalahan yang akan diteliti kepada pembimbing I dan II;
- 4) Tanggal 20 November 2023 mengajukan judul proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- 5) Tanggal 21 November 2023 mulai menyusun proposal penelitian;
- 6) Tanggal 27 November 2023 melaksanakan observasi lanjutan terkait permasalahan di proposal dan perizinan untuk pelaksanaan penelitian;



Gambar 3. 2 Dokumentasi wawancara dengan guru biologi SMAN 4 Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Prbadi

- 7) November-Januari melaksanakan bimbingan proposal dengan pembimbing I dan pembimbing II;
- 8) Januari melaksanakan Seminar Proposal;

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Pada tanggal 5 Februari melakukan penelitian pendahuluan di kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya
- 2) Pada Tanggal 7 Februari 2024 melakukan uji coba instrumen angket penelitian yang terdiri dari angket prokrastinasi akademik, kecerdasan emosional dan *self efficacy* di kelas 11 MIPA 4 secara luring melalui *google form* dengan link prokrastinasi akademik: <https://bit.ly/Validasi-ProkrastinasiAkademik>, kecerdasan emosional: <https://bit.ly/Validasi-KecerdasanEmosional>, dan *self efficacy*: <https://bit.ly/Validasi-SelfEfficacy>.



Gambar 3. 3 Dokumentasi Uji Validitas di Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 4 Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 3) Pada tanggal 10 Februari 2024 mengolah hasil uji coba instrumen penelitian angket prokrastinasi akademik, kecerdasan emosional dan *self efficacy*.
- 4) Pada tanggal 12 Februari 2024 dan 15 Februari 2024 melaksanakan penelitian di kelas X-1, X-2, X-4 dan X-5 yaitu dengan pengisian angket prokrastinasi akademik, kecerdasan emosional dan *self efficacy* secara luring melalui *google form* dengan link prokrastinasi akademik: <https://bit.ly/Angket-Prokrastinasiakademik>, kecerdasan emosional: <https://bit.ly/Angket-KecerdasanEmosional> dan *self efficacy*: <https://bit.ly/Angket-Selfefficacy>. Adapun dokumentasi selama penelitian dapat dilihat pada gambar 3.4.



Gambar 3. 4 Dokumentasi Penelitian di Kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 5) Pada tanggal 16 Februari 2024 melakukan pengolahan data dari hasil penelitian dan pengisian angket prokrastinasi akademik, kecerdasan emosional dan *self efficacy*.
- 6) Tanggal 20 Februari 2024 menyusun data hasil penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada pengukuran variabel kecerdasan emosional, *self efficacy*, dan prokrastinasi akademik dilakukan dengan menggunakan angket melalui *google form*. Angket merupakan metode pengumpulan data dengan sejumlah pernyataan tertulis yang ditujukan terhadap responden untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang di ketahui dan di alaminya.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Konsepsi

Instrumen merupakan alat bantu atau alat ukur dalam mengumpulkan data yang diperoleh untuk menentukan keberhasilan dari suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket.

3.7.1.1 Prokrastinasi Akademik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur prokrastinasi akademik yaitu dengan menggunakan angket *The Academic Procrastination Scale (APS)*. *The Academic Procrastination Scale (APS)* merupakan skala pengukuran prokrastinasi akademik yang dikembangkan oleh McCloskey & Scielzo (2015). Kisi-kisi indikator *The Academic Procrastination Scale (APS)* yang dirancang oleh

Mccloskey & Scielzo (2015) dan dimodifikasi oleh penulis, disajikan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen *Academic Procrastination Scale (APS)*

Indikator	Nomor Soal		Jumlah
	Positif	Negatif	
Keyakinan Psikologis	12*	9, 11, 17	4
Gangguan Perhatian	8*	5, 6, 10	4
Faktor Sosial	-	7, 18, 19, 20	4
Manajemen Waktu	14	2, 13*, 16, 22	5
Inisiatif Pribadi	1, 25	15, 23	4
Sikap Malas	-	3, 4, 21, 24	4
Total butir instrumen	5	20	25

Sumber: Mccloskey & Scielzo (2015)

Keterangan: (*) Butir pernyataan yang tidak digunakan

Skala ukur yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat pilihan jawaban dengan instrumen penelitian berbentuk *Positif* dan *Negatif* maka diberi skor untuk *Positif* 1, 2, 3, 4, dan untuk *Negatif* 4, 3, 2, 1. Dengan kategori pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3 Kategori Skala Ukur Prokrastinasi Akademik

No	Keterangan	Skor	
		<i>Positif</i>	<i>Negatif</i>
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
2	Tidak Setuju (TS)	2	3
3	Setuju	3	2
4	Sangat Setuju	4	1

Sumber: Sugiyono (2016)

3.7.1.2 Kecerdasan Emosional

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional yaitu dengan menggunakan instrumen kecerdasan emosional yang disusun berdasarkan indikator kecerdasan emosional Goleman (2000) yang dimodifikasi oleh penulis. Terdiri dari 5 indikator yaitu: *Self Awareness*, *Self Management*, *Self Motivation*, *Empathy* dan *Social Skills*. Adapun kisi-kisi instrumen kecerdasan emosional yaitu pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Indikator Kecerdasan Emosional

Indikator	Nomor Soal	Jumlah
<i>Self Awareness</i>	1, 6, 11, 16, 21, 26, 31*, 36, 41, 46	10
<i>Self Management</i>	2*, 7, 12, 17 22, 27, 32, 37, 42, 47	10
<i>Self Motivation</i>	3, 8, 13, 18, 23, 28*, 38, 33, 43, 48	10
<i>Empathy</i>	4, 9, 14, 19, 24, 29, 34*, 39, 44, 49	10
<i>Social Skills</i>	5*, 10*, 15, 20*, 25, 30, 35, 40, 45, 50	10
Total butir instrumen	50	50

Sumber: Goleman (2000)

Keterangan: (*) Butir pernyataan yang tidak digunakan

Pada angket ini skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Peneliti menggunakan skala likert dengan empat tingkatan untuk mengantisipasi jawaban responden yang memilih kategori tengah atau netral. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Azwar (1997) yang menyatakan bahwa jawaban netral tidak memberikan ketegasan pendapat responden ke arah setuju atau tidak setuju dan responden memiliki kecenderungan untuk memilih jawaban netral. Pernyataan dinilai dengan kategori SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3. 5 Kategori Skala Ukur Kecerdasan Emosional

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

Sumber: Sugiyono (2016)

3.7.1.3 *Self Efficacy*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *self efficacy* yaitu *Academic Self-Efficacy Scale* yang disusun untuk mengukur *self efficacy* akademik siswa sekolah menengah berdasarkan teori *self efficacy* Bandura (1997). *Academic Self-Efficacy Scale* merupakan skala pengukuran *self efficacy* yang dikembangkan oleh

Gafoor (2006) dan dimodifikasi oleh penulis. Skala ini didasarkan pada pemikiran bahwa efikasi siswa dalam setiap dimensi pekerjaan akademik akan berkontribusi pada efikasi diri akademik secara keseluruhan. Berikut merupakan kisi-kisi indikator *Academic Self-Efficacy Scale* yang dirancang oleh Gafoor (2006) yang disajikan pada tabel 3.6.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Indikator *Academic Self-Efficacy Scale*

Indikator	Nomor Soal		Jumlah
	Positif	Negatif	
Proses Belajar (Learning Process)	1, 36	-	2
Membaca (Reading)	24*	2*, 13	3
Pemahaman (Comprehension)	3	15, 23	3
Memori (Memory)	14	4, 25	3
Kegiatan Kurikuler (Curricular Activities)	5*, 16*	27, 33	4
Manajemen Waktu (Time Management)	-	6, 17	2
Hubungan Guru dan Siswa (Teacher Student Relationship)	7*	29	2
Hubungan Teman Sebaya (Peer Relationship)	9*, 19	-	2
Pemanfaatan Sumber Daya (Utilization of Resources)	26*	8, 18	3
Orientasi Tujuan (Goal Orientation)	21	10	2
Penyesuaian (Adjustment)	11*, 28*, 34*	20, 31, 37, 39	7
Ujian (Examination)	30, 32, 35, 38, 40	12, 22	7
Jumlah Butir Instrumen	20	20	40

Sumber: Gafoor (2006)

Keterangan: (*) Butir pernyataan yang tidak digunakan

Pada angket ini skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *likert*. Peneliti menggunakan skala likert dengan empat tingkatan untuk mengantisipasi jawaban responden yang memilih kategori tengah atau netral. Pernyataan dinilai dengan kategori SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Dengan kategori pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Kategori Skala Ukur *Self efficacy*

No	Keterangan	Skor	
		<i>Positif</i>	<i>Negatif</i>
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
2	Tidak Setuju (TS)	2	3
3	Setuju	3	2
4	Sangat Setuju	4	1

Sumber: Sugiyono (2016)

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Tujuan dilakukan uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun memiliki validitas dan reliabilitas yang baik atau tidak.

3.7.2.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau ketepatan suatu item pernyataan dalam mengukur variabel yang akan diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (Sugiyono, 2016). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode uji validitas yang digunakan adalah *correlation product moment*, apabila r hitung $>$ r tabel maka dikatakan valid. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 for windows dengan rumus korelasi *pearson product moment* dengan taraf signifikansi 5%.

Butir instrumen dinyatakan valid apabila r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrumen dikatakan tidak valid. Butir yang tidak valid, tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, sedangkan butir-butir instrumen yang valid digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

1) Hasil Uji Validitas Prokrastinasi Akademik

Setelah angket dilakukan uji coba, selanjutnya angket tersebut di uji validitasnya untuk mengetahui pernyataan yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Berikut hasil uji validitas prokrastinasi akademik pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Prokrastinasi Akademik

Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Item Valid
	Positif	Negatif	
Keyakinan Psikologis	12*	9, 11, 17	3
Gangguan Perhatian	8*	5, 6, 10	3
Faktor Sosial	-	7, 18, 19, 20	4
Manajemen Waktu	14	2, 13*, 16, 22	4
Inisiatif Pribadi	1, 25	15, 23	4
Sikap Malas	-	3, 4, 21, 24	4
Total	5	20	22

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 *for windows*

Keterangan: (*) Butir pernyataan yang tidak digunakan

Berdasarkan hasil uji validitas prokrastinasi akademik dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir pernyataan angket yang tidak valid, yaitu nomor 8, 12, dan 13. Butir item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan untuk mengambil data penelitian.

Hasil analisis instrumen prokrastinasi akademik sebanyak 25 butir pernyataan, diperoleh pernyataan yang akan digunakan tercantum pada tabel 3.10 berikut.

Tabel 3. 9 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Prokrastinasi Akademik

No	Indikator	No. Item Pernyataan	r	Signifikansi	Keterangan
1.	Keyakinan Psikologis	9	0,564	Signifikan	Valid
		11	0,561	Signifikan	Valid
		12	-0,114	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		17	0,376	Signifikan	Valid
2.	Gangguan Perhatian	5	0,372	Signifikan	Valid
		6	0,380	Signifikan	Valid
		8	0,062	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		10	0,627	Signifikan	Valid
3.	Faktor Sosial	7	0,386	Signifikan	Valid
		18	0,633	Signifikan	Valid
		19	0,421	Signifikan	Valid
		20	0,415	Signifikan	Valid
4.	Manajemen Waktu	2	0,614	Signifikan	Valid
		13	0,308	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		14	0,379	Signifikan	Valid
		16	0,444	Signifikan	Valid
		22	0,398	Signifikan	Valid

No	Indikator	No. Item Pernyataan	r	Signifikansi	Keterangan
5.	Inisiatif Pribadi	1	0,515	Signifikan	Valid
		15	0,534	Signifikan	Valid
		23	0,639	Signifikan	Valid
		25	0,351	Signifikan	Valid
6.	Sikap Malas	3	0,456	Signifikan	Valid
		4	0,432	Signifikan	Valid
		21	0,529	Signifikan	Valid
		24	0,355	Signifikan	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan SPSS versi 25 *for windows*

2) Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional

Setelah angket dilakukan uji coba, selanjutnya angket tersebut di uji validitasnya untuk mengetahui pernyataan yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Berikut hasil uji validitas prokrastinasi akademik pada tabel 3.11 berikut.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Item Valid
<i>Self Awareness</i>	1, 6, 11, 16, 21, 26, 31*, 36, 41, 46	9
<i>Self Management</i>	2*, 7, 12, 17 22, 27, 32, 37, 42, 47	9
<i>Self Motivation</i>	3, 8, 13, 18, 23, 28*, 38, 33, 43, 48	9
<i>Empathy</i>	4, 9, 14, 19, 24, 29, 34*, 39, 44, 49	9
<i>Social Skills</i>	5*, 10*, 15, 20*, 25, 30, 35, 40, 45, 50	7
Total butir instrumen	50	43

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan SPSS versi 25 *for windows*

Keterangan: (*) Butir pernyataan yang tidak digunakan

Berdasarkan hasil uji validitas kecerdasan emosional dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir pernyataan angket yang tidak valid, yaitu nomor 2, 5, 10, 20, 28, 31, dan 34. Butir item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan untuk mengambil data penelitian.

Hasil analisis instrumen kecerdasan emosional sebanyak 50 butir pernyataan, diperoleh pernyataan yang akan digunakan tercantum pada tabel 3.12 berikut.

Tabel 3. 11 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Indikator	No. Item Pernyataan	r	Signifikansi	Keterangan
1.	<i>Self Awareness</i>	1	0,387	Signifikan	Valid
		6	0,517	Signifikan	Valid
		11	0,498	Signifikan	Valid
		16	0,370	Signifikan	Valid
		21	0,492	Signifikan	Valid
		26	0,420	Signifikan	Valid
		31	0,327	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		36	0,477	Signifikan	Valid
		41	0,430	Signifikan	Valid
46	0,387	Signifikan	Valid		
2.	<i>Self Management</i>	2	0,285	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		7	0,356	Signifikan	Valid
		12	0,475	Signifikan	Valid
		17	0,449	Signifikan	Valid
		22	0,428	Signifikan	Valid
		27	0,455	Signifikan	Valid
		32	0,351	Signifikan	Valid
		37	0,483	Signifikan	Valid
		42	0,402	Signifikan	Valid
47	0,353	Signifikan	Valid		
3.	<i>Self Motivation</i>	3	0,357	Signifikan	Valid
		8	0,518	Signifikan	Valid
		13	0,418	Signifikan	Valid
		18	0,416	Signifikan	Valid
		23	0,460	Signifikan	Valid
		28	0,076	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		33	0,428	Signifikan	Valid
		38	0,387	Signifikan	Valid
		43	0,390	Signifikan	Valid
48	0,389	Signifikan	Valid		
4.	<i>Emphaty</i>	4	0,456	Signifikan	Valid
		9	0,449	Signifikan	Valid
		14	0,353	Signifikan	Valid
		19	0,457	Signifikan	Valid
		24	0,445	Signifikan	Valid
		29	0,455	Signifikan	Valid
		34	0,281	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		39	0,422	Signifikan	Valid
		44	0,558	Signifikan	Valid
49	0,780	Signifikan	Valid		
5.	<i>Socal Skills</i>	5	0,203	Tidak Signifikan	Tidak Valid

No	Indikator	No. Item Pernyataan	r	Signifikansi	Keterangan
		10	0,057	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		15	0,600	Signifikan	Valid
		20	0,209	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		25	0,348	Signifikan	Valid
		30	0,458	Signifikan	Valid
		35	0,384	Signifikan	Valid
		40	0,397	Signifikan	Valid
		45	0,556	Signifikan	Valid
		50	0,501	Signifikan	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan SPSS versi 25 for windows

3) Hasil Uji Validitas *Self Efficacy*

Setelah angket dilakukan uji coba, selanjutnya angket tersebut di uji validitasnya untuk mengetahui pernyataan yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Berikut hasil uji validitas prokrastinasi akademik pada tabel 3.13 berikut.

Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas *Self Efficacy*

Indikator	Pernyataan		Jumlah Item Valid
	Positif	Negatif	
Proses Belajar (Learning Process)	1, 36	-	2
Membaca (Reading)	24*,	2*, 13	1
Pemahaman (Comprehension)	3	15, 23	3
Memori (Memory)	14	4, 25	3
Kegiatan Kurikuler (Curricular Activities)	5*, 16*	27, 33	2
Manajemen Waktu (Time Management)	-	6, 17	2
Hubungan Guru dan Siswa (Teacher Student Relationship)	7*	29	1
Hubungan Teman Sebaya (Peer Relationship)	9*, 19	-	1
Pemanfaatan Sumber Daya (Utilization of Resources)	26*	8, 18	2
Orientasi Tujuan (Goal Orientation)	21	10	2
Penyesuaian (Adjustment)	11*, 28*, 34*	20, 31, 37, 39	4
Ujian (Examination)	30, 32, 35, 38, 40	12, 22	7
Jumlah Butir Instrumen	20	20	30

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan SPSS versi 25 for windows

Keterangan: (*) Butir pernyataan yang tidak digunakan

Berdasarkan hasil uji validitas angket *self efficacy* dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir pernyataan angket yang tidak valid, yaitu nomor 2, 5, 7 9, 11, 16, 24, 26, 28 dan 34. Butir item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan untuk mengambil data penelitian.

Hasil analisis instrumen *self efficacy* sebanyak 40 butir pernyataan, diperoleh pernyataan yang akan digunakan tercantum pada tabel 3.14 berikut.

Tabel 3. 13 Ringkasan Hasil Uji Validitas Intrumen *Self Efficacy*

No	Indikator	No. Item Pernyataan	r	Signifikansi	Keterangan
1.	Proses Belajar	1	0,452	Signifikan	Valid
		36	0,399	Signifikan	Valid
2.	Membaca	2	0,246	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		13	0,512	Signifikan	Valid
		24	0,093	Tidak Signifikan	Tidak Valid
3.	Pemahaman	3	0,423	Signifikan	Valid
		15	0,455	Signifikan	Valid
		23	0,443	Signifikan	Valid
4.	Memori	4	0,334	Signifikan	Valid
		14	0,433	Signifikan	Valid
		25	0,357	Signifikan	Valid
5.	Kegiatan Kurikuler	5	0,307	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		16	0,246	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		27	0,337	Signifikan	Valid
		33	0,409	Signifikan	Valid
6.	Manajemen Waktu	6	0,339	Signifikan	Valid
		17	0,366	Signifikan	Valid
7.	Hubungan Guru dan Siswa	7	-0,114	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		29	0,419	Signifikan	Valid
8.	Hubungan Teman Sebaya	9	0,148	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		19	0,340	Signifikan	Valid
9.	Pemanfaatan Sumber Daya	8	0,338	Signifikan	Valid
		18	0,537	Signifikan	Valid
		26	-0,126	Tidak Signifikan	Tidak Valid
10.	Orientasi Tujuan	10	0,405	Signifikan	Valid
		21	0,406	Signifikan	Valid
12.	Penyesuaian	11	0,270	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		20	0,371	Signifikan	Valid
		28	0,249	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		31	0,583	Signifikan	Valid
		34	0,280	Tidak Signifikan	Tidak Valid
		37	0,414	Signifikan	Valid

No	Indikator	No. Item Pernyataan	r	Signifikansi	Keterangan
		39	0,401	Signifikan	Valid
12.	Ujian	12	0,426	Signifikan	Valid
		22	0,578	Signifikan	Valid
		30	0,449	Signifikan	Valid
		32	0,359	Signifikan	Valid
		35	0,398	Signifikan	Valid
		38	0,382	Signifikan	Valid
		40	0,497	Signifikan	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan SPSS versi 25 *for windows*

8.7.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Kurniawan & Puspitaningtyas (2016) menyatakan bahwa uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui instrumen tersebut apakah dapat digunakan atau tidak. Uji reliabilitas ini menggunakan fasilitas *Cronbach Alpha* dengan menggunakan SPSS versi 25 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.15 berikut.

Tabel 3. 14 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Kriteria Reliabilitas	Keterangan
$R < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 \leq r < 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,70 \leq r < 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 \leq r < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Arikunto, Suharsimi (2013)

1) Hasil Reliabilitas Prokrastinasi Akademik

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya menguji reliabilitas instrumen. Instrumen prokrastinasi akademik yang diuji reliabilitasnya hanya 22 item pernyataan yang valid. Adapun item pernyataan tidak valid berjumlah 3 pernyataan.

Tabel 3. 15 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Prokrastinasi Akademik

Jumlah Item Valid	Cronbach's Alpha	Keterangan
22	0,834	Reliabilitas tinggi

Berdasarkan hasil reliabilitas instrumen prokrastinasi akademik diperoleh nilai 0,834, maka instrumen penelitian mempunyai reliabilitas tinggi dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

2) Hasil Reliabilitas Kecerdasan Emosional

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya menguji reliabilitas instrumen. Instrumen kecerdasan emosional yang diuji reliabilitasnya hanya 43 item pernyataan yang valid. Adapun item pernyataan tidak valid berjumlah 7 pernyataan.

Tabel 3. 16 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Jumlah Item Valid	Cronbach's Alpha	Keterangan
43	0,896	Reliabilitas tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen kecerdasan emosional diperoleh nilai 0,896, maka instrumen penelitian mempunyai reliabilitas tinggi dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

3) Hasil Reliabilitas *Self Efficacy*

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya menguji reliabilitas instrumen. Instrumen *self efficacy* yang diuji reliabilitasnya hanya 30 item pernyataan yang valid. Adapun item pernyataan tidak valid berjumlah 10 pernyataan.

Tabel 3. 17 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Self Efficacy*

Jumlah Item Valid	Cronbach's Alpha	Keterangan
30	0,834	Reliabilitas tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen *self efficacy* diperoleh nilai 0,834, maka instrumen penelitian mempunyai reliabilitas tinggi dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebagai uji prasyarat untuk melakukan uji analisis data pada penelitian ini dengan melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal memiliki ketentuan dengan taraf

signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi pada perangkat lunak *IBM SPSS 25 for Windows*.

3.8.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas data dilakukan sebagai uji prasyarat untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki hubungan antara masing-masing variabel bersifat linear atau tidak. Uji linearitas memiliki ketentuan dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan ketentuan apabila data lebih dari $0,05$ maka variabel tersebut dikatakan tidak memiliki hubungan secara linear. Uji linearitas dilakukan menggunakan *Pearson Product Moment* dengan pengujian menggunakan pada perangkat lunak *IBM SPSS 25 for Windows*.

3.8.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan dengan cara menguji ada tidaknya hubungan yang linear terhadap dua variabel bebas yang satu (X_1) dengan variabel bebas yang lainnya (X_2). Perhitungan dilakukan dengan cara uji multikolinieritas dengan bantuan aplikasi pada perangkat lunak *IBM SPSS 25 for Windows*.

3.8.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Sugito et al., 2019). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 25 for Windows*.

3.8.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *bivariate Pearson* dengan catatan data yang digunakan berdistribusi normal dan linear. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (korelasi) yaitu korelasi sederhana. Pelaksanaan analisis ini dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi 25

for windows dengan taraf signifikansi 5%. Adapun untuk mengetahui seberapa besar nilai koefisien korelasi penelitian ini, dijelaskan pada tabel 3. 19 berikut:

Tabel 3. 18 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Selain itu, pada uji hipotesis dilakukan sumbangan efektif. Sumbangan efektif (SE) merupakan sumbangan variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam analisis regresi. Penjumlahan atas semua Sumbangan Efektif (SE) variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai *R Square* (R^2). Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif tiap prediktor atau variabel bebas dari keseluruhan rediksi (Hadi, 2004). Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times r_{xy} \times 100\%$$

Keterangan :

SE(X)% : Sumbangan efektif dari satu prediktor

r_{xy} : Koefisien Korelasi

Perhitungan sumbangan efektif (SE) ini dilakukan agar dapat diketahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sehingga sumbangan yang diberikan masing-masing variabel independen (X) dapat dilihat dengan jelas dalam urutan presentase. Sumbangan efektif (SE) ini dihitung dengan memerhatikan juga variabel-variabel independen (X) lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Lalu, dilanjutkan dengan uji Sumbangan Relatif (SR) yang merupakan suatu ukuran untuk mewujudkan besarnya sumbangan suatu variabel independen (X) terhadap jumlah kuadrat regresinya (Sugito et al., 2019). Jumlah Sumbangan Relatif (SR) dari semua variabel independen adalah 100% atau sama dengan 1. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel

bebas dan prediktor terhadap prediksi atau variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Sumbangan relatif dihitung tetap memperhatikan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, sehingga besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas dapat diprediksi. Rumus sumbangan efektif (SE) adalah sebagai berikut:

$$SR(X)\% = SE(X)\%/R^2$$

Keterangan :

SR : Sumbangan Relatif

SE : Sumbangan Efektif

R^2 : *R square* (diperoleh dari analisis regresi dengan SPSS)

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 yang lokasi di jalan Letnan Kolonel Re Jaelani, Cilembang, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, kode pos 46123. Berikut merupakan dokumentasi tempat penelitian:



Gambar 3. 5 SMA Negeri 4 Tasikmalaya

Sumber: Website SMA Negeri 4 Tasikmalaya

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yang digunakan peneliti dibuat dalam bentuk jadwal kegiatan secara rinci, berikut merupakan jadwal waktu penelitian yang terdapat pada tabel 3.20 berikut:

